

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah berdirinya TK TA Terpadu Al Hikmah Desa Pelemkerep Mayong Jepara

Sejarah berdirinya Tk TA Terpadu Al Hikmah Mayong tidak terlepas dari bantuan dan sokongan ibu-ibu Muslimat NU pada tahun 1980an yang kebetulan ketuanya ialah bu Hj. Asmiyati. Beliau bekerja sama dengan suaminya yang kebetulan juga pendiri yayasan Al Hikmah dan juga bantuan dari masyarakat sekitar. Lembaga yayasan Al Hikmah ini memberikan layanan pendidikan dari mulai paud, TK, MI, SMP, SMA, SMK dan sekarang juga ada akademik kebidanan. Layanan Pendidikan bagi anak usia dini ditujukan untuk anak berusia 4-6 tahun yang ada di wilayah tersebut maupun dari wilayah sekitarnya.⁵⁰

Pertama kali berdirinya TK hanya ada 10 anak dan masih menempati rumah ibu-ibu muslimat yang bergiliran untuk belajar anak karena dulu belum ada bangunan sekolah. Kemudian lama-kelamaan setelah bergabung dengan yayasan Al Hikmah dan berkat bantuan warga sekitar dibangunlah sekolah TK pada tahun 1995 hingga saat ini yang terletak di gedung Muslimat. Pada tanggal 22 Februari 2000 sudah mendapatkan ijin operasional sekolah, antusias warga sangat baik karena itu adalah TK pertama kali yang di bangun dengan basis islami yang ada di daerah Mayong tersebut.⁵¹

⁵⁰ Data hasil dokumentasi sejarah TK TA Al Hikmah Mayong pada tanggal 6 Mei 2023

⁵¹ Data hasil dokumentasi terkait sejarah TK TA Al Hikmah Mayong pada tanggal 6 Mei 2023



Gambar 4.1 Gambaran TK TA Terpadu Al Hikmah

2. Profil TK TA Terpadu Al Hikmah Desa Pelemkerep Mayong Jepara

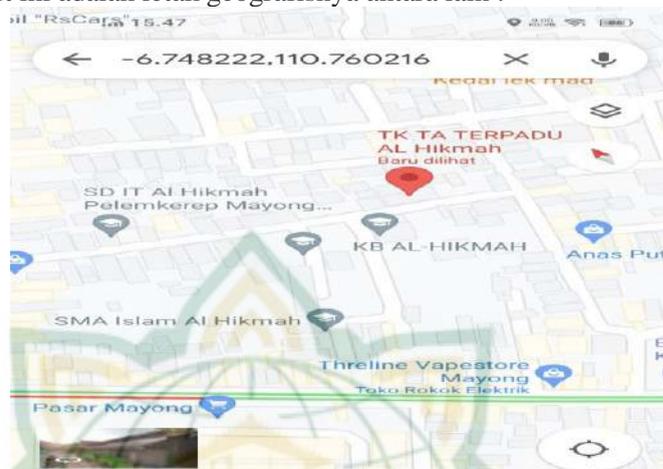
Berikut ini adalah peneliti sajikan profil TK TA Tepadu Al Hikmah Tahun 2023:

Nama sekolah	: TK TA Terpadu Al Hikmah
Status Sekolah	: Swasta
No.	Ijin : 421.1/370/09.11/2021
Operasional	: 2000-02-22
Tgl SK Pendirian	: 20341741
NPSN	: A
Nilai Akreditasi	: Al Hikmah
Nama Yayasan	: Jl.Pancur Gg. 1 Rt 01 Rw 02
Alamat Sekolah	Pelemkerep Mayong Jepara 59465
Kelurahan	: Pelemkerep
Kecamatan	: Mayong
Kab/Kota	: Jepara
Provinsi	: Jawa Tengah
Kode Pos	: 59465
Nomor Telepon	: 02914256729
Email Sekolah	: tapelemkerepmayong@gmail.com
Nama Kepala Sekolah	: Sri Supriyati, S.Pd

3. Letak Geografis TK TA Terpadu Al Hikmah Desa Pelemkerep Mayong Jepara

TK TA Terpadu Al Hikmah berada di desa Pelemkerep Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara tepatnya berada didalam sebuah pedesaan, akan tetapi sangat mudah dijangkau dengan

kendaraan umum, sepeda motor, sepeda atau berjalan kaki. Berikut ini adalah letak geografisnya antara lain :⁵²



Gambar 4.2 Screenshot Google Map Peta Lokasi TK TA Terpadu Al Hikmah

4. Visi, Misi dan Tujuan TK TA Terpadu Al Hikmah Desa Pelemkerep Mayong Jepara⁵³

- a. Visi TK TA Terpadu Al Hikmah
“Membimbing putra-putri Indonesia beriman kepada Allah SWT, bertaqwa, berilmu, dan berakhlak karimah”
- b. Misi TK TA Terpadu Al Hikmah
 - 1) Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu, berkualitas dan berbasis ikhlas
 - 2) Menciptakan keseimbangan pendidikan dunia dan akhirat, berwawasan kebangsaan, menuju pribadi yang berakhlak karimah, berpengetahuan yang luas, dan selaras dengan kemajuan teknologi
- c. Tujuan TK TA Terpadu Al Hikmah
 - 1) Menjadikan anak yang berakhlak mulia sejak dini
 - 2) Menjadikan anak yang jujur, mandiri, senang belajar dan sehat
 - 3) Menjadikan anak yang mampu merawat diri sendiri dan peduli terhadap lingkungan sekitar

⁵² Sri Supriyati selaku kepala sekolah TK TA Al Hikmah, Wawancara oleh Penulis, pada tanggal 6 Mei 2023

⁵³ Data hasil dokumentasi terkait visi, misi, dan tujuan TK TA Al Hikmah Mayong pada tanggal 6 Mei 2023

- 4) Menjadikan anak yang mampu bertindak produktif dan kreatif melalui bahasa, musik, karya dan gerakan sederhana
- 5) Menciptakan iklim belajar yang kondusif bagi penyelenggaraan pendidikan dan perlindungan anak

5. Struktur Kepengurusan TK TA Terpadu Al-Hikmah Mayong
Struktur Kepengurusan TK TA Terpadu Al-Hikmah Mayong:⁵⁴

- a. Ketua Yayasan : H. Maslichan, M.h
- b. Ketua Pengurus : Hj. Fatimah
- c. Pengelola TK : Hj. Iswah Khasanah
- d. Kepala Sekolah : Sri Supriyati, S.Pd
- e. Tenaga Pendidik :1) Aminatul Laili, S.Pd
2) Irma Niswatin, S.Pd
3) Nur Saidah, S.Sos
4) Noor Zaidah, S.Pd
5) Sri Supriyati, S.Pd
6) Susilowati, S.Pd
7) Fauziyatunnida

6. Status TK TA Terpadu Al-Hikmah Mayong

Status TK TA Terpadu Al-Hikmah Desa Pelemkerep Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara ini adalah sekolah swasta yang memiliki izin operasional yaitu pada tanggal 09 November 2021 dengan nomor ijin pendirian dan operasional 421.1/370 yang telah berbadan hukum dengan nama Yayasan Al-Hikmah.

7. Keadaan Guru dan Staff TK TA Terpadu Al Hikmah Desa Pelemkerep Mayong Jepara

Tenaga pendidik TK TA Terpadu Al Hikmah Desa Pelemkerep Mayong Jepara tahun pelajaran 2022/2023 terdapat ada 8 tenaga pendidik dan kependidikan, terdiri dari 4 guru kelas, 4 guru pendamping, 1 kebesihan, disini guru kelas ada yang terangkat menjadi kepala sekolah, ada pula merangkap sebagai admin sekolah. Latar belakang pendidikan guru terdiri dari 6 orang berpendidikan sarjana strata 1 (S1), dan 2 orang berpendidikan SLTA atau belum berijazah sarjana dan masih dalam proses akan melanjutkan jenjang pendidikan lebih lanjut.⁵⁵

⁵⁴ Data hasil dokumentasi terkait Struktur serta Deskripsi Tugas Kepengurusan TK TA Al Hikmah Mayong pada tanggal 6 Mei 2023

⁵⁵ Data hasil observasi keadaan Guru di TK TA Al Hikmah Mayong pada tanggal 6 Mei 2023

Tabel 4.1
Data Tenaga Pendidik TK TA Terpadu Al Hikmah
Tahun 2022/2023

No	Nama	Tempat Tanggal Lahir	Tanggal Mulai Tugas	Jabatan
1.	Sri Supriyati, S.Pd	28 Februari 1974	13 Juli 1996	Kepala sekolah
2.	Hj. Iswah Khasanah	9 Juli 1965	14 Juli 2014	Guru pendamping
3.	Susilowati, S.Pd	23 Desember 1989	11 Juli 2011	Guru dan sekretaris
4.	Noor Zaidah, S.Pd	14 Januari 1983	12 Juli 2010	Guru dan bendahara
5.	Nur Saidah, S.sos	26 Februari 1984	7 Februari 2006	Guru
6.	Aminatul Laili, S.Pd	15 Juni 1985	1 Januari 2016	Guru
7.	Irma Niswatin, S.Pd	10 Februari 1993	1 Januari 2013	Guru
8.	Fauziyatun Nida	20 Maret 1999	1 Januari 2023	Guru pendamping

8. Keadaan peserta Didik TK TA Terpadu Al Hikmah Desa Pelemkerep Mayong Jepara

Pada awal berdirinya, TK TA Terpadu Al Hikmah memiliki siswa pertama sebanyak 10 anak, dengan menggunakan 2 ruangan/kelas. Dan sekarang di tahun 2023 ini berjumlah 151 anak dengan menggunakan 4 ruangan/kelas. Berikut rincian lebih jelasnya data peserta didik di TK TA Terpadu Al hikmah Mayong

pada tahun pelajaran 2022/2023 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:⁵⁶

- a. Jumlah peserta didik TK TA Terpadu Al hikmah Mayong

Tabel 4.2

Data Peserta Didik TK TA Terpadu Al Hikmah Tahun 2022/2023

No	Kelompok Usia	Jumlah Anak	Kelas
1.	6-7 tahun	37	B1
2.	6-7 tahun	40	B2
3.	4-5 tahun	36	A1
4.	4-5 tahun	38	A2
Jumlah anak		151	

Berdasarkan tabel tersebut, TK TA Terpadu Al Hikmah memiliki 151 siswa yang dibagi menjadi 2 kategori usia yakni usia 6-7 tahun, usia 4-5 tahun dengan menggunakan 4 kelas dengan tingkatan yang berbeda.

- b. Jumlah peserta didik kelompok B TK TA Terpadu Al hikmah Mayong

Tabel 4.3

Data Peserta Didik Kelompok B TK TA Terpadu Al Hikmah Tahun 2022/2023

No	Nama Anak	Jenis Kelamin
1.	Abdiel Justin Gilbert	L
2.	Adeeva Afsheen Myesha	P
3.	Agha Aflah Al Azam	L
4.	Ahmad Al Maliki	L
5.	Aisyah Ayudia Inara	P
6.	Aisyah Tsuraya	P
7.	Alanna Sabina Setyaji	P
8.	Aliya Syahira Ramadhani	P
9.	Annasya Adreena Sheza	P
10.	Areza Nazril Rosyad	L
11.	Arsyana Rara Amora	P
12.	Azmiya Nayla Husna	P
13.	Bima Fazza Maulana	L
14.	Chilma Layliya	P

⁵⁶ Data hasil observasi keadaan peserta didik di TK TA Al Hikmah Mayong pada tanggal 6 Mei 2023

15.	Clarinta Elmira Dama	P
16.	Dendi Lizamuddin Nazib	L
17.	Duhanda Ahmad Priyanto	L
18.	Dwi Maulana Assegaf	L
19.	El Fatih Akbar Rafardhan	L
20.	Kana Bi Hafiyya	P
21.	Khlar Azka Annafis	L
22.	Khoiril Faza Erdogan	L
23.	M. Abizar Abiyasa	L
24.	M. Arik Ilhami	L
25.	M. Azril Rasya Al Farizqi	L
26.	M. Fabrizio Pradana Putra	L
27.	M. Raihan Fikril Umam	L
28.	M. Tristan Al Faru	L
29.	Nabila Sheza Mecca	P
30.	Nadia Alyssa	P
31.	Naila Maulida	P
32.	Naura Laili Safitri	P
33.	Nufaila Chilma Saniyya	P
34.	Pradika Arya Guna	L
35.	Rafardhan Atalla	L
36.	Rahmania Queensha Primayudhi	P
37.	Silviana Putri Candra Rahayu	P
38.	Silvina Risma Agustin	P
39.	Ubaydillah Putra Azfar	L
40.	Vina Septiana Putri	P

9. Kegiatan Ekstrakurikuler TK TA Terpadu Al Hikmah Desa Pelemkerep Mayong Jepara

Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di TK TA Terpadu Al Hikmah diantaranya:⁵⁷

a. Drumb Band

Ekstrakurikuler drumb band ini bertujuan untuk melatih konsentrasi anak, melatih kekompakan, kerjasama, dan bersosialisasi. Eksrta ini biasa dilakukan pada hari rabu saat pulang sekolah.

b. Sempoa

Ekstrakurikuler ini bertujuan untuk mengenalkan anak dengan berhitung melalui alat permainan sempoa. Ekstra ini

⁵⁷ Data hasil observasi kegiatan Ekstrakurikuler di TK TA Al Hikmah Mayong pada tanggal 6 Mei 2023

dilakukan di hari kamis untuk kelas B2 dan selasa untuk kelas B1 pada jam 09.00 WIB.

c. Hafalan hadist, do'a, dan surat pendek

10. Sarana Dan Prasarana TK TA Terpadu Al Hikmah Desa Pelemkerep Mayong Jepara

Berdasar pada observasi dan wawancara yang telah dilakukan, peneliti memperoleh informasi mengenai sarana dan prasarana yang dimiliki TK TA Terpadu Al Hikmah baik seperti tersedianya ruang kelas yang memadai, disediakannya ayunan, bola dunia, seluncuran, jembatan goyang, jaring laba-laba, komedi putar pada tempat bermain outdoor (luar), Alat Permainan Edukatif (APE) di dalam Kelas seperti puzzle, lego, ring donat, balok, boneka tangan, peraga jam, dan gelang lempar, serta sarana dan prasana lainnya yang mampu mendukung kegiatan pembelajaran. Oleh sebab itu, tersedianya sarana dan prasarana yang mencukupi akan membantu anak untuk mengembangkan bakat, minat dan kreativitasnya dalam mencapai tahap perkembangannya.

Pelaksanaan proses pembelajaran dapat berjalan maksimal jika sarana dan prasarana yang memadai. Berikut merupakan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh TK TA Terpadu Al Hikmah:⁵⁸

a. Sarana dan prasarana pendukung bangunan

- (1) Kursi anak berjumlah 146
- (2) Meja anak berjumlah 54
- (3) Meja guru berjumlah 6
- (4) Kursi guru berjumlah 10
- (5) Lemari berjumlah 5
- (6) Rak hasil karya siswa berjumlah 5
- (7) Papan tulis berjumlah 4
- (8) Jam dinding berjumlah 5
- (9) Rak sepatu 5
- (10) Tempat sampah 6
- (11) Wastafel 6
- (12) Ape luar berjumlah 8

b. Jenis bangunan

- (1) Luas tanah 1,035 M²
- (2) Status bangunan milik yayasan
- (3) Ruang kelas berjumlah 4

⁵⁸ Data hasil observasi sarana dan prasarana di TK TA Al Hikmah Mayong pada tanggal 6 Mei 2023

- (4) Ruang kantor berjumlah 1
- (5) Ruang UKS berjumlah 1
- (6) Dapur berjumlah 1
- (7) Kamar mandi berjumlah 2
- (8) Gudang berjumlah 1

11. Kegiatan Belajar Mengajar di TK TA Terpadu Al Hikmah Desa Pelemkerep Mayong Jepara

Kegiatan belajar mengajar di TK TA Terpadu Al Hikmah berlangsung setiap hari mulai hari Senin sampai Sabtu, dan hari Minggu sebagai hari libur sekolah. Kegiatan belajar untuk hari Senin sampai Kamis dilaksanakan mulai pukul 07.15-11.30 WIB dan untuk hari Jum'at sampai Sabtu dilaksanakan mulai pukul 07.15-10.00 WIB. Adapun rincian kegiatannya sebagai berikut .⁵⁹

Tabel 4.4
Kegiatan Belajar TK TA Terpadu Al Hikmah Tahun
2022/2023

Jam	Kegiatan
07.30-08.00 WIB	Proses penyambutan anak dan jurnal pagi (baca asmaul husna, berdo'a, surat pendek)
08.00-09.00 WIB	kegiatan belajar
09.00-09.30 WIB	Istirahat di dalam ruangan
09.30-10.00 WIB	Istirahat luar ruangan
10.00-11.00 WIB	Kegiatan mengaji kitab yanbu'a/doa-doa harian
11.00-11.20 WIB	Istirahat kedua
11.20-11.30 WIB	Berdo'a dan bersiap untuk pulang

⁵⁹ Data hasil observasi Kegiatan Belajar Mengajar di TK TA Terpadu Al Hikmah Mayong pada tanggal 6 Mei 2023

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Data tentang Penerapan Permainan Tradisional Engklek terhadap Anak Usia Dini di TK TA Terpadu Al Hikmah Desa Pelemkerep Mayong Jepara

Permainan engklek menjadi sebuah permainan yang akan membantu perkembangan motorik kasar anak. Berdasarkan hasil observasi, dokumentasi terkait penerapan permainan tradisional engklek terhadap anak usia dini dalam meningkatkan perkembangan motorik kasar anak kelompok B di TK TA Terpadu Al Hikmah Mayong. Peneliti dapat mendeskripsikan bahwa sebelum kegiatan pembelajaran dilakukan guru kelas harus membuat perencanaan terlebih dahulu, terdapat tiga tahapan sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yaitu meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup juga perencanaan menyiapkan alat dan bahan (media pembelajaran) untuk membantu pelaksanaan pembelajaran. RPPH merupakan susunan dari seluruh kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan satu hari mulai dari jam 07.15 WIB sampai jam 11.30 WIB.

Berdasarkan data hasil penelitian terkait penerapan permainan tradisional engklek dalam meningkatkan perkembangan motorik kasar anak kelompok B di TK TA Terpadu Al Hikmah Desa Pelemkerep Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2022/2023 yang termasuk dari kegiatan perencanaan yaitu menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), dan juga menyiapkan alat dan bahan untuk pembelajaran. Untuk itu, semua guru diharapkan sebelum memulai pembelajaran membuat perencanaan terlebih dahulu dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.⁶⁰

Berdasarkan hasil observasi, permainan tradisional engklek dilakukan setiap hari Jum'at yang biasa disebut Jum'at sehat. Kegiatan yang selalu dilakukan untuk pengembangan motorik kasar anak, diantaranya bermain bola, senam sehat, jalan sehat, bermain engklek, bermain estafet, dan lain-lain. Waktu pelaksanaan permainan tersebut di tahap kegiatan inti pembelajaran, namun sebelum ke kegiatan awal pembelajaran peserta didik masuk baris di luar membaca membaca asmaul husna, surat pendek, setelah itu masuk ke ruangan kelas membaca hadist, dan do'a harian. Kegiatan ini bertujuan untuk

⁶⁰ Sri Supriyati selaku Kepala Sekolah TK TA Al Hikmah, Wawancara oleh penulis, pada tanggal 6 Mei 2023

membiasakan anak berdo'a sebelum melakukan sesuatu serta anak dapat menghafal doa-doa harian. Seusai memasuki ruangan kelas, anak akan disiapkan oleh gurunya untuk duduk berjajar sebagai aktivitas pembuka dalam kelas yang dilanjutkan dengan melakukan doa dan absen kehadiran.⁶¹

Setelah melaksanakan kegiatan pembuka pada pukul 07.15 WIB dilakukan di luar kelas hingga 07.30 WIB kemudian dilanjutkan membaca hafalan surat pendek, hadist, do'a harian yang dilakukan di dalam kelas hingga 08.00 WIB dan taklupa guru kelas telah mulai melaksanakan diskusi dan tanya jawab dengan anak mengenai permainan yang akan dilakukan yaitu permainan tradisional engklek. Langkah yang kedua yaitu melaksanakan kegiatan inti pembelajaran. Kegiatan inti pembelajaran ini dilaksanakan selama 60 menit yaitu pada pukul 08.00 WIB hingga pukul 09.00 WIB.⁶²

Setelah itu guru mulai mengenalkan alat dan bahan main yang akan digunakan, setelah arena permainan tersusun guru menjelaskan aturan bermain bahwa anak-anak harus melempar gacuk tepat di kotak, dan gerakan melompatnya tidak boleh terkena garis arena, apabila terkena garis digantikan oleh anak berikutnya. Kemudian guru memberikan arahan terkait aturan serta metode dalam melakukan permainan engklek didepan para muridnya sejak langkah awal melempar gacuk, melompat dengan bertumpu pada sebelah kaki melalui bidang engklek dengan bagian bidang yang terisi gacuk harus dihindari, serta melompat bergerak kembali untuk mengambil gacuk dengan ketentuan tidak boleh terjatuh maupun terkena garis bidang engklek. Selanjutnya, para siswa diperintahkan agar melakukan permainan sebagaimana yang telah diajarkan gurunya dalam memainkan permainan tradisional engklek dengan memanfaatkan kapur untuk menggambar bidang permainan engklek di area sekolah. Lalu anak-anak bermain permainan tradisional engklek secara bergiliran hingga waktu istirahat tiba.

Sebelum anak-anak istirahat mereka merapikan meja, kursi, serta alat main yang telah digunakan. Kemudian dilanjutkan istirahat didalam ruangan pukul 09.00-09.20 WIB dilanjutkan istirahat luar ruangan pukul 09.20-09.40 WIB. Setelah jam istirahat selesai

⁶¹ Data hasil observasi di TK TA Terpadu Al Hikmah Mayong pada tanggal 13 Mei 2023

⁶² Irma Niswatin selaku Guru Kelas B2, Wawancara oleh penulis, pada tanggal 13 Mei 2023

dilanjutkan dengan recalling atau penguatan materi sebentar tentang permainan tradisional engklek yang telah dilaksanakan. Kegiatan penutup guru bertanya kepada anak tentang perasaannya selama kegiatan pembelajaran hari ini, kegiatan apa saja yang paling disukai, menyampaikan pesan-pesan kepada anak serta memberi tahu kegiatan besok yang akan dilakukakan kepada anak. Sebelum pulang anak-anak berdo'a terlebih dahulu dan memberi salam penutup.⁶³

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan, permainan tradisional engklek di TK TA Al Hikmah ini menggunakan 3 media pembelajaran yang berbeda-beda, dengan beberapa media tersebut anak mampu memiliki kemampuan berfikir secara logis dan menjaga keseimbangan dengan berbeda media serta dapat memecahkan solusi yang tepat saat menyelesaikan permainan, 3 media tersebut diantaranya adalah sebagai berikut :⁶⁴

a. Permainan tradisional engklek dengan media tanah/paving halaman

Pada hari Sabtu tanggal 13 Mei 2023 di TK TA Al Hikmah proses belajar sambil bermain dengan menggunakan permainan tradisional engklek dengan media tanah/paving halaman sekolah. Permainan ini berlangsung selama \pm 60 menit saat proses pembelajaran. Alat dan bahan yang digunakan yaitu kapur tulis yang digambarkan di paving halaman membentuk engklek gunung dan gacuk yang terbuat dari pecahan genteng. Permainan ini memanfaatkan halaman sekolah yang cukup pas untuk melakukan pembelajaran dengan permainan engklek.

Pertama-tama guru mengenalkan terlebih dahulu permainan engklek kepada anak, lalu guru memberikan arahan dan contoh cara melakukan permainan engklek tersebut. Setelah dicontohkan oleh guru dari awal sampai akhir salah satu anak ditunjuk maju kedepan untuk melakukan percobaan dan hasilnya anak tau kalau permainannya tidak boleh keluar dari garis kotak, gacuk yang di lempar harus tepat di dalam kotak, harus berjinjit dari kotak satu ke kotak yang lain, dan lain-lain.

⁶³ Irma Niswatin selaku Guru TK Kelas B2 , Wawancara oleh penulis, pada tanggal 13 Mei 2023

⁶⁴ Data hasil observasi di TK TA Terpadu Al Hikmah Mayong pada tanggal 13 Mei, 19 Mei, 26 Mei, 2023

Dari data yang didapatkan belajar sambil bermain menggunakan permainan tradisional melalui media tanah/paving anak-anak ada belum bisa menjaga keseimbangan dan ada yang sudah mulai berkembang walaupun masih dengan bantuan seorang guru. Dengan adanya media yang tradisional dan sederhana anak-anak sangat antusias untuk memainkannya.



Gambar 4.3 Permainan tradisional engklek dengan media tanah/paving halaman

b. Permainan tradisional engklek dengan media lantai

Pada hari Jum'at tanggal 19 Mei 2023 ini proses pembelajaran permainan tradisional engklek dengan media lantai dilakukan didalam ruang kelas B2. Permainan tradisional engklek yang dimodifikasi menggunakan media lantai ini sedemikian rupa dengan engklek media tanah tetapi tidak meninggalkan ciri khas permainan tradisional engklek tersebut. Alat dan bahan yang digunakan yaitu solasi warna yang ditempelkan pada lantai ruangan membentuk engklek gunung dan gacuk dari pecahan genteng. Sebelum anak melakukan permainan guru mencontohkan terlebih dahulu caranya.

Seperti halnya pada observasi permainan engklek di media tanah/paving, anak-anak sangat antusias dan penuh semangat untuk belajar permainan tradisional engklek dengan media yang berbeda. Data obeservasi yang didapatkan anak-anak sudah bisa melakukannya, bisa menjaga keseimbangannya, mampu melakukan gerak fisik secara koordinasi, anak lincah dalam melompat satu atau dua kaki dengan seimbang, anak mampu menyusun strategi dengan baik, membangun kreativitas, anak mampu bekerjasama dengan teman-temannya dan lain sebagainya.



Gambar 4.4 Permainan tradisional engklek dengan media lantai

c. Permainan tradisional engklek dengan media karpet hias

Pada hari Jum'at tanggal 26 Mei 2023 proses pembelajaran di TK TA Terpadu Al Hikmah ini pada penerapan permainan tradisional engklek dengan media karpet hias. Engklek karpet hias adalah suatu permainan tradisional engklek yang dimodifikasi sedemikian rupa tetapi tidak meninggalkan ciri khas permainan tradisional engklek tersebut. Alat dan bahan yang disiapkan oleh guru yaitu karpet panjang, kertas manila, solasi, lem, gunting, dan gacuk. Sebelum pembelajaran dilakukan guru telah mempersiapkan media tersebut yang dibentuk seperti engklek gunung dan dihiasi oleh kertas manila. Kemudian pada harinya guru menjelaskan terlebih dahulu itu permainan apa dan bagaimana cara melakukan permainannya dari awal hingga permainan selesai.

Melalui bermain engklek karpet, bukan hanya mampu melatih peningkatan kognitif anak, melainkan juga mampu mendorong peningkatan motorik kasar melalui belajar untuk berkonsentrasi, belajar menyeimbangkan tubuh, melompat dengan satu kaki, melompat dengan kaki bergantian, melompat menyusuri alur pada setiap bidang engklek, melatih ketangkasan dalam melempar gacuk pada bidang engklek yang sangat menggembirakan.

Anak berantusias sekali pada permainan tersebut karena berbeda dari kemarin karena unik dari karpet yang dihias. Dengan antusiasnya anak tersebut menjadi tidak sabar juga penuh semangat untuk bisa melakukannya. Dan benar saja

semangatnya anak-anak membuat mereka berkembang sesuai harapan, anak mampu bekerjasama berkomunikasi dengan teman-temannya dan lain sebagainya.



Gambar 4.5 Permainan tradisional engklek dengan media karpet hias

Berdasarkan hasil observasi, langkah terakhir dalam pelaksanaan penerapan permainan tradisional engklek di TA Terpadu Al Hikmah guru melakukan penilaian berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan oleh masing-masing anak diakhir kegiatan. Kegiatan evaluasi dilakukan dengan recalling atau mengulas kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan ketika diakhir kegiatan pembelajaran. Setelah itu guru juga melakukan evaluasi terhadap hasil masing-masing anak untuk melakukan penilaian dengan memberikan penilaian seperti anak Belum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan Berkembang Sangat Baik (BSB). Penilaian ini dianggap lebih mudah ketika ingin melihat sejauh mana perkembangan motorik kasar anak.⁶⁵

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa ada perubahan yang terjadi setelah penerapan permainan tradisional engklek yaitu anak yang awalnya belum tahu akhirnya menjadi tahu tentang permainan tradisional engklek. Anak juga dapat belajar melompat dengan tepat dalam kotak engklek, menjaga keseimbangan agar tidak terjatuh, melempar gacuk tepat didalam kotak dan melatih konsentrasi saat bermain engklek. Seluruh anak memiliki antusiasme yang tinggi untuk mengikuti kegiatan belajar engklek, hal tersebut

⁶⁵ Data hasil observasi di TK TA Terpadu Al Hikmah Mayong pada tanggal 26 Mei 2023

dapat dilihat dengan tawa yang mereka keluarkan ketika mempraktikkan permainan engklek. Selain itu, antusias mereka juga nampak ketika mereka saling berteriak memberikan semangat kepada teman lainnya yang sedang memainkan permainan engklek. Para siswa mampu menyerap dengan pesat mengenai tata peraturan dan langkah untuk memainkan permainan engklek sebagaimana yang telah dipraktikkan oleh pendidik.⁶⁶

Berdasarkan wawancara dengan salah satu wali murid mengatakan bahwa dengan adanya penerapan permainan tradisional engklek di sekolah anak dapat mengenal permainan tradisional yang sudah lama, apalagi engklek adalah permainan yang harus menjaga keseimbangan, melompat dengan satu kaki, konsentrasi jadi bagus untuk anak aktif gerak. Menurut salah satu wali murid jika engklek diterapkan di sekolah sangat bagus karena dengan perkembangan zaman semakin serba canggih, anak kalo main di rumah itu jarang bermain tradisional karena kurang diketahui anak dan cenderung lebih memilih bermain handphone atau PS (Play Station). Jadi dengan sekolah mengajari anak permainan tradisional menurut wali murid bagus untuk pengetahuan anak dan juga perkembangan anak.⁶⁷

Lingkungan menjadi salah satu faktor yang mendorong tumbuh kembang anak. Oleh karenanya sangat diperlukan adanya kerjasama antara pendidik dan orangtua siswa. Orangtua seharusnya dapat memberikan fasilitas bagi anak untuk melakukan kegiatan yang mampu menjangkau perkembangan motorik kasarnya bukan hanya mengandalkan dilingkungan sekolah saja. Engklek sebagai permainan tradisional dapat berperan menjadi langkah alternative untuk memberikan rangsangan kepada anak sebab dengan bermain engklek memiliki tujuan untuk merangsang tumbuh kembang anak agar dapat tumbuh sebagaimana pertumbuhan anak seumurannya.

Seluruh permainan tentunya akan memberikan daya Tariknya yang dengannya akan mendukung anak untuk membantu meningkatkan perkembangan motorik kasar anak.

⁶⁶ Irma Niswatin selaku Guru TK Kelas B2, Wawancara oleh penulis, pada tanggal 13 Mei 2023

⁶⁷ Ana Ratnasari selaku Wali Murid Kelas B2, Wawancara oleh penulis, pada tanggal 25 Mei 2023

Melalui 3 media yang berbeda ini diharapkan anak lebih berkembang dan antusias saat belajar sambil bermain. Dilihat dari media satu ke media lain tentunya motivasi anak untuk belajar ini semakin berkembang meningkat dan pada akhirnya dengan menggunakan permainan tradisional engklek bisa meningkatkan motorik kasar anak sesuai dengan kemampuan masing-masing anak.

2. Data tentang Problem dan Solusi yang terjadi dalam Penerapan Permainan Tradisional Engklek pada Anak Kelompok B di TK TA Terpadu Alikmah Desa Pelemkerep Mayong Jepara

Dalam penerapan pembelajaran motorik kasar dipengaruhi oleh beberapa problem dan solusi dalam meningkatkan keterampilan motorik kasar anak melalui permainan tradisional engklek. Adapun beberapa problem dan solusi yang terjadi dalam penerapan permainan tradisional engklek adalah sebagai berikut:

a. Problem dalam Penerapan Permainan Tradisional Engklek

Problem diartikan menjadi sebuah keadaan yang belum dicapainya atas apa yang menjadi harapan. Persoalan bisa muncul melalui berbagai sumber yaitu dari pengalaman yang dirasakan saat melakukan penelitian. Dengan adanya masalah perlu dihadapi dan diselesaikan agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

1) Anak takut saat bermain engklek

Dari hasil wawancara dengan wali kelas B di TK TA Terpadu Al Hikmah pada saat proses belajar mengajar ada sedikit problem yang dialami oleh guru dalam penerapan permainan tradisional engklek yaitu ada salah satu anak yang tidak mau atau penakut saat pertama kali melakukan permainan tradisional, anak tersebut merasa bahwa dengan satu kaki diangkat itu akan membuat dirinya jatuh, padahal guru sudah menuntunnya saat melakukan permainan tersebut.⁶⁸

2) Anak sulit dikondisikan saat bermain engklek

Problem lainnya yaitu sulit mengkondisikan anak saat memainkan permainan engklek. Dengan media permainan engklek yang terbatas hanya satu untuk semua anak dan rasa antusias anak yang besar membuat anak

⁶⁸ Irma Niswatin selaku Guru TK Kelas B2, Wawancara oleh penulis, pada tanggal 13 Mei 2023

berebut dan saling ingin main yang pertama. Hal ini membuat suasana sulit untuk dikondisikan.⁶⁹

3) Anak cenderung bermain gadget saat dirumah

Permasalahan yang muncul saat menerapkan permainan tradisional engklek dirumah, Berdasarkan pada hasil wawancara yang telah dilakukan bersama salah seorang orang tua yaitu anak lebih cenderung bermain handphone dibanding main di luar sama teman kalau di rumah. Kondisi tersebut membuat anak malas belajar di rumah dan kalau dilarang anak akan mengamuk. Jadi biarkan dulu, kalau sudah agak membaik atau tidak marah baru dibujuk lagi anaknya.⁷⁰

Dengan adanya berbagai problem dalam proses belajar dan mengajar menggunakan alat permainan tradisional engklek di TK TA Terpadu Al Hikmah, guru seharusnya menjadikan problem tersebut sebagai pembelajaran dan pandangan ke depannya saat belajar dengan permainan tradisional engklek serta melakukan komunikasi dengan orang tua agar kalau dirumah bisa menerapkan permainan tradisional sejak dini supaya anak tahu permainan tersebut dan bisa mengganti kebiasaan bermain handphone.

b. Solusi dalam Penerapan Permainan Tradisional Engklek

Solusi merupakan cara atau jalan keluar atas permasalahan yang diengannya tumbuh harapan untuk mendapatkan solusi atas permasalahan yang dihadapi. Orangtua dan guru berperan sebagai pemberi solusi atas permasalahan yang dialami peserta didik.

1) Solusi untuk anak yang takut saat bermain engklek

Berdasarkan pada permasalahan yang sudah diuraikan sebelumnya, solusi yang tepat terhadap anak yang tidak mau atau penakut saat pertama kali melakukan permainan tradisional berdasarkan observasi dan wawancara antara lain yaitu memberi pengertian ke anak saat bermain dengan membantu anak untuk mengurangi rasa takutnya dan beri semangat ke anak bahwasannya anak dapat menghadapi rasa takutnya, semua orang

⁶⁹ Data hasil observasi di TK TA Terpadu Al Hikmah Mayong, pada tanggal 19 Mei 2023

⁷⁰ Ana Ratnasari selaku Wali Murid Kelas B2, Wawancara oleh penulis, pada tanggal 25 Mei 2023

tentunya memiliki ketakutan masing-masing, terlebih pada anak kecil.⁷¹

Ketakutan merupakan situasi munculnya kecemasan yang berlebih sehingga menimbulkan adanya rasa khawatir yang dirasakan oleh dirinya sendiri. Rasa takut anak ini tentu perlu didampingi oleh guru agar anak mampu mengelola rasa takut itu sendiri. Misalnya saat anak melakukan kesalahan tidak boleh langsung diintervensi namun memberikan kepercayaan pada anak untuk memecahkan masalahnya sendiri terlebih dahulu.⁷²

Yakinkan anak bahwa rasa takut yang sedang dihadapi tidak semenakutkan yang anak pikirkan, hal tersebut akan memunculkan sebuah harapan dari anak kepada orang dewasa guna memberikan perlindungan serta membantunya dalam menghilangkan ketakutannya. Misalnya, "Kamu harus tenang, Nak. Jangan takut, bu guru disini akan tetap di samping kamu. Bu guru akan melindungmu ketika kamu terjatuh saat bermain".⁷³

Ide kreatif sering muncul pada saat anak sedang bermain. Karena bermain dapat merangsang imajinasi anak dan memberikan kesempatan kepada anak untuk mencoba berbagai idenya tanpa merasa takut karena dalam bermain anak mendapatkan kebebasan tanpa ada merasa takut salah. Karena lewat bermain, anak tidak merasa dipaksa untuk belajar. Saat bermain, otak anak berada dalam keadaan yang tenang. Saat tenang itu, pendidikan pun bisa masuk dan tertanam. Tentunya cara bermainpun tidak bisa asal dan harus diarahkan.⁷⁴

Kemudian berikanlah pelukan kepada anak sebab kondisi anak yang mengalami ketakutan cenderung lebih butuh pelukan sebagai bentuk pemberian perlindungan kepadanya. Pemberian perlindungan dan turut serta dalam

⁷¹ Irma Niswatin selaku Guru TK Kelas B2, Wawancara oleh penulis, pada tanggal 13 Mei 2023

⁷² Mukhamad Hamid Samiaji, "Perkembangan Karakter Mandiri Dan Jujur Pada Anak Usia Dini (Studi Kasus Anak-Anak KB Wadas Kelir Purwokerto Selatan)," *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 7, no. 2 (2019): 295, <https://doi.org/10.21043/thufula.v7i2.6490>.

⁷³ Irma Niswatin selaku Guru TK Kelas B2, Wawancara oleh penulis, pada tanggal 26 Mei 2023

⁷⁴ Rani Astria Silvera Harahap, "Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Bermain," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 5 (2022): 628, <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/6601/5032>.

mengatasi rasa takut yang dialami anak akan membantu untuk menenangkannya. Lalu beri semangat ke anak bahwasannya anak dapat menghadapi rasa takutnya. Jangan memberikan hukuman kepada anak mengenai hal yang ditakutkannya karena dengan memberikan hukuman tidak dapat menghilangkan ketakutannya.

- 2) Solusi untuk anak yang sulit dikondisikan saat bermain engklek

Solusi lain dari problem masalah anak yang sulit mengkondisikan anak yang berebut main dan ingin saling ingin bermain yang pertama saat memainkan permainan engklek yaitu solusinya dengan membiasakan anak untuk tertib bergantian dari kecil. Jangan memarahi anak saat kejadian dan sebaiknya beri nasihat dan pengertian ke anak untuk bergantian bermain engklek. Jika keadaan sudah membaik berikan pujian ke anak. Dengan begitu anak tetap berperilaku baik saat bermain bersama temannya.⁷⁵

Permainan engklek tradisional dapat merangsang perkembangan sosial, emosional dan ilmiah anak dapat dilakukan secara individu namun tetap melibatkan peran teman sebaya dalam permainan tersebut sehingga anak harus mampu berkomunikasi dengan baik dan mampu melatih emosinya dengan sabar menunggu giliran. untuk bermain dan mengajak teman bermain tanpa mengganggu teman yang lain dan mendapatkan gilirannya untuk bermain.⁷⁶

- 3) Solusi untuk anak yang cenderung bermain gadget saat dirumah

Berkaitan dengan problem anak lebih cenderung bermain handpone dibanding main di luar sama teman kalau di rumah solusi dari orang tua sendiri sebaiknya beri batasan waktu bermain handpone ke anak. Terlalu sering bermain akan menjadikan anak lupa terhadap kegiatan lain yang dapat dilakukan, maka dari itu salah satunya saya daftarkan anak ke Bimbel setelah pulang sekolah dan Alhamdulillah anak bisa disiplin dan juga fokus anak

⁷⁵ Irma Niswatin selaku Guru TK Kelas B2, Wawancara oleh penulis, pada tanggal 13 Mei 2023

⁷⁶ Wariyanti Wariyanti, "Perkembangan Aspek Sosial Emosional Dan Sains Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional Engklek," *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 5351–61, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2848>.

teralihkan dari gadget . Beri anak jadwal kalo waktunya sekolah ya sekolah, waktu bermain, waktu belajar, seperti itu jadi anak lama-lama akan terbiasa. Dengan mengatur waktu bermain, orang tua dianjurkan untuk membuat jadwal harian untuk aktivitas anak.⁷⁷

Melalui pengaturan jadwal pada anak bertujuan agar nantinya anak tidak melupakan aktivitas keseharian lainnya yang juga sangat diperlukan seperti aktivitas untuk istirahat, makan, belajar, serta kegiatan lainnya. Membatasi penggunaan gadget pada anak. Anak boleh saja menggunakan gadget tetapi waktunya dibatasi misalnya setengah jam, atau saat senggang atau saat hari sabtu atau minggu. Waktu di saat anak santai dan tugas belajarnya telah selesai. Temani anak dalam bermain menggunakan gadget, arahkan penggunaannya dengan baik. Cobalah untuk mengajak anak bermain menggunakan media lain selain gadget, atau ajak anak bermain dengan teman sebayanya, supaya anak tidak terfokus dengan permainan gadgetnya. Orangtua juga harus menemani anaknya dalam penggunaan gadget dan mengenalkan hubungannya dengan dunia nyata. Ajak anak untuk melakukan kegiatan positif misalnya setiap pagi olahraga, membantu membersihkan rumah, membaca buku, merapikan kamar, mengaji, mengikuti les bahasa inggris, berkunjung ke rumah nenek, berlibur dan masih banyak lagi kegiatan positif yang bisa dilakukan untuk mencegah anak supaya tidak kecanduan bermain gadget.⁷⁸

Kerjasama diantara guru dan orangtua sangat penting guna menerapkan engklek sebagai permainan tradisional kepada anak, sebab sebagian besar waktu anak akan dihabiskan dilingkungan rumahnya dibandingkan dilingkungan sekolah. Sehingga, orangtua berperan penting untuk mendukung tumbuh kembang anak. Orangtua berperan untuk mengulas kembali kegiatan maupun aktivitas yang telah diajarkan kepada anaknya.

Dengan begitu, permasalahan diatas yang dialami oleh tenaga pendidik dan siswanya, maka peran orang tua dan

⁷⁷ Ana Ratnasari selaku Wali Murid Kelas B2, Wawancara oleh penulis, pada tanggal 25 Mei 2023

⁷⁸ Vivi Yumarni, "Pengaruh Gadget Terhadap Anak Usia Dini," *Jurnal Literasiologi* 8, no. 2 (2022): 107–19, <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v8i2.369>.

gurulah yang dapat mengambil peran sebagai soslusi yang tepat untuk menyelesaikan persoalan yang ada pada kegiatan pembelajaran, bergantung pada bagaimana langkah pendidik dan orang tua untuk memecahkan dan mencari penyelesaian atas persoalan tersebut.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Penerapan Permainan Tradisional Engklek terhadap Anak Usia Dini di TK TA Terpadu Al Hikmah Desa Pelemkerep Mayong Jepara

Sebuah perencanaan yang baik sangat diperlukan untuk menjalankan kegiatan belajar mengajar yang optimal dan efektif. RPPH merupakan sebuah perencanaan yang dilakukan pada kegiatan belajar mengajar. Sehingga, untuk mencapai kesuksesan kegiatan belajar mengajar dibutuhkan adanya susunan RPPH sebagai indikatornya. Pemberian variasi kedalam kegiatan belajar mengajar penting dilakukan untuk menghindari munculnya rasa kebosanan yang dirasakan oleh peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Khususnya pada pelaksanaan harian di TK TA Terpadu Al Hikmah sendiri para pendidiknya melaksanakan rencana pelaksanaan pembelajaran harian untuk meningkatkan motorik kasar anak melalui permainan tradisional engklek yang dilaksanakan pada hari Jum'at.

Berdasar pada hasil observasi dan pengamatan yang telah dilakukan di TK TA Terpadu Al Hikmah menunjukkan bahwasannya dengan adanya variasi permainan tradisional engklek dalam kegiatan belajar mengajarnya dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak. Melalui permainan tradisional engklek anak dapat melompat, berjinjit, menjaga keseimbangan, dan melempar gacuk ke dalam kotak. Dengan kegiatan bermain anak dapat melakukan koordinasi otot kasar, anak juga dapat berlatih menggunakan kemampuan kognitifnya yaitu belajar berhitung lewat bermain.⁷⁹

Keberhasilan belajar mengajar merupakan hal yang sangat penting, karena dari seluruh komponen pendidikan seperti biaya, sarana, prasarana, guru, proses belajar mengajar dan lain sebagainya, pada akhirnya tertumpu pada tercapainya tujuan belajar mengajar yang ada di TK TA Terpadu Al Hikmah. Adapun data-data tersebut diperoleh dari hasil observasi, wawancara.

⁷⁹ Data hasil observasi di TK TA Terpadu Al Hikmah Mayong, pada tanggal 13 Mei, 19 Mei, 26 Mei, 2023

Berdasarkan instrument di bawah ini maka penulis menggunakan kerangka observasi sesuai dengan STTPA (Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak) motorik kasar anak usia dini :

Tabel 4.5 Instrumen Observasi Penelitian

No	Indikator	Butir
1.	Melompat	a) Anak dapat melompat dengan satu kaki saat bermain engklek b) Anak dapat melompat dengan dua kaki saat bermain engklek c) Anak dapat melompat sesuai kotak
2.	Berjinjit	a) Anak dapat berjinjit dengan satu kaki saat bermain engklek b) Anak dapat berjinjit sesuai kotak
3.	keseimbangan	a) Anak dapat menjaga keseimbangan sesuai kotak ke kotak lainnya saat bermain engklek b) Anak dapat menjaga keseimbangan sesuai kotak sampai kotak terakhir dan tidak terjatuh
4.	Melempar	a) Anak dapat melempar gacuk sesuai instruksi saat bermain engklek b) Anak dapat melempar gacuk ke kotak secara urut

Keterangan: Kemampuan motorik kasar anak melalui permainan tradisional engklek dengan cara bermain dari melempar gacuk sesuai kotak secara urut, berjinjit dengan satu kaki, melompat dengan satu kaki sesuai kotak, dengan menjaga keseimbangan agar tidak terjatuh. Bermain di permainan yang telah disiapkan oleh guru, guru menerangkan cara menggunakan permainan tradisional engklek dan meminta anak untuk melakukannya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di TK TA Terpadu Al Hikmah yang menerapkan pembelajaran melalui permainan tradisional engklek yang beracuan pada indikator diatas maka diperoleh data nilai akhir peserta didik sebagai berikut:

a. Hasil Capaian Indikator Penerapan dengan Media Tanah/Paving Halaman

Tabel 4.6 Hasil Capaian Indikator

No	Nama Anak	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Fina	BB	BB	BB	MB
2.	Amora	MB	MB	MB	BB
3.	Abizar	MB	BB	MB	MB
4.	Zio	MB	BB	MB	MB
5.	Asfar	BB	MB	BB	MB
6.	Dendi	MB	MB	BSH	MB
7.	Djuanda	MB	MB	BSH	MB
8.	Gilbert	MB	MB	MB	MB
9.	Areza	MB	MB	MB	MB
10.	Bima	MB	MB	BSH	MB
11.	Fatih	BB	BB	BB	MB
12.	Rasya	MB	BSH	MB	MB
13.	Al Maliki	MB	MB	BB	MB
14.	Ilham	MB	MB	MB	MB
15.	Syahira	MB	MB	MB	MB
16.	Naila	MB	MB	BB	MB
17.	Naura	MB	MB	BB	MB
18.	Chilma	MB	MB	MB	MB
19.	Silvi	BB	BB	BB	BB
20.	Sahira	MB	MB	MB	MB

Keterangan Pencapaian Perkembangan :

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat pada minggu pertama diperoleh data dari Penerapan permainan Tradisional Engklek menggunakan media tanah/paving pada Anak Kelompok B di TK TA Terpadu Al Hikmah menunjukkan hasil yang cukup bagus. Dengan bermain permainan engklek anak bisa bermain sambil belajar meskipun masih ada anak yang melakukannya dibantu oleh guru dan harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan permainan

tradisional engklek pada minggu pertama cukup berkembang. Melalui permainan engklek anak bisa belajar melompat, berjinjit dengan satu kaki atau dua kaki, menjaga keseimbangan agar tidak jatuh, dan melempar gacuk.

b. Hasil Capaian Indikator Penerapan dengan Media Lantai

Tabel 4.6 Hasil Capaian Indikator

No	Nama Anak	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Fina	MB	BB	MB	MB
2.	Amora	MB	MB	MB	MB
3.	Abizar	MB	MB	MB	MB
4.	Zio	BSH	MB	MB	MB
5.	Asfar	MB	MB	MB	MB
6.	Dendi	MB	BSH	BSH	MB
7.	Djuanda	MB	MB	BSH	MB
8.	Gilbert	MB	MB	MB	MB
9.	Areza	MB	MB	MB	MB
10.	Bima	MB	BSH	BSH	MB
11.	Fatih	MB	MB	BB	MB
12.	Rasya	MB	BSH	MB	MB
13.	Al Maliki	MB	MB	MB	MB
14.	Ilham	MB	MB	MB	MB
15.	Syahira	BSH	MB	MB	MB
16.	Naila	MB	MB	MB	MB
17.	Naura	MB	MB	MB	MB
18.	Chilma	BSH	MB	MB	MB
19.	Silvi	MB	BB	MB	MB
20.	Sahira	MB	MB	MB	MB

Keterangan Pencapaian Perkembangan :

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat pada minggu kedua diperoleh data dari Penerapan permainan Tradisional Engklek menggunakan media lantai pada Anak Kelompok B di TK TA Terpadu Al Hikmah menunjukkan anak sudah dapat melakukan kegiatan secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya

yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan permainan tradisional engklek dengan media lantai sudah berkembang.

c. Hasil Capaian Indikator Penerapan dengan Media Karpet Hias

Tabel 4.6 Hasil Capaian Indikator

No	Nama Anak	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Fina	MB	BB	MB	MB
2.	Amora	BSH	MB	MB	MB
3.	Abizar	BSH	MB	MB	MB
4.	Zio	BSH	MB	BSH	MB
5.	Asfar	MB	MB	MB	MB
6.	Dendi	BSH	BSH	BSH	MB
7.	Djuanda	BSH	MB	BSH	MB
8.	Gilbert	BSH	MB	MB	MB
9.	Areza	MB	MB	MB	MB
10.	Bima	BSH	BSH	BSH	BSH
11.	Fatih	MB	MB	MB	MB
12.	Rasya	BSH	BSH	MB	MB
13.	Al Maliki	BSH	MB	MB	MB
14.	Ilham	BSH	MB	MB	MB
15.	Syahira	BSH	BSH	MB	MB
16.	Naila	MB	MB	MB	MB
17.	Naura	MB	MB	MB	MB
18.	Chilma	BSH	MB	BSH	MB
19.	Silvi	MB	MB	MB	MB
20.	Sahira	MB	MB	MB	MB

Keterangan Pencapaian Perkembangan :

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh data pada minggu ke tiga dari Penerapan permainan Tradisional Engklek menggunakan media karpet hias pada Anak Kelompok B di TK TA Terpadu Al Hikmah menunjukkan anak sudah dapat

melakukan kegiatan secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan permainan tradisional engklek dengan media karpet hias ini berkembang sangat baik dibandingkan dengan media tanah/paving halaman.

Berdasar pada hasil wawancara yang telah dilakukan bersama guru kelas kelompok B, dapat ditarik kesimpulan bahwa keterampilan motorik kasar anak sudah mencapai berkembang mulai berkembang (MB) di observasi pertama meskipun ada beberapa anak yang belum berkembang karena anak cenderung pendiam, anak yang belum bisa melompati kotak dengan tepat dan ada juga anak yang belum bisa melempar gacuk didalam kotak. Kemudian di minggu kedua anak sudah mulai paham dan mengerti permainan tradisional engklek apalagi media permainannya yang berbeda dari minggu pertama yang membuat antusias anak semakin besar dan tidak sabar untuk memainkannya. Dan dapat dikatakan observasi minggu kedua pada penerapan permainan tradisional engklek mengalami peningkatan.⁸⁰

Permainan tradisional engklek telah diimplementasikan dengan baik yaitu sesuai dengan harapan. Hal ini karena guru berusaha keras untuk menciptakan lingkungan kelas yang hidup dan mengondisikan siswa agar tertarik dan semangat mengikuti kegiatan belajar mengajar. Permainan engklek menjadi media yang baik guna meningkatkan motorik kasar pada anak sebab dalam memainkan permainan engklek bermanfaat guna merangsang tumbuh kembang anak sehingga anak akan mengalami perkembangan sebagaimana umurnya. Bukan disekolah saja, seharusnya orang tua dapat memberikan fasilitas dirumah untuk menunjang aktivitas yang mampu mendukung perkembangan motorik kasar anak.

⁸⁰ Irma Niswatin selaku Guru TK Kelas B2, Wawancara oleh penulis, pada tanggal 13 Mei 2023

2. Analisis Problem dan Solusi yang terjadi dalam Penerapan permainan Tradisional Engklek pada Anak Kelompok B di TK TA Terpadu Al Hikmah Desa Pelemkerep Mayong Jepara

Problem diterjemahkan sebagai sebuah masalah maupun persoalan. *Problem* dalam KBBI diartikan sebagai sebuah permasalahan yang membutuhkan pemecahan atau penyelesaian. “Masalah” dimaknai sebagai sebuah persoalan yang perlu dilakukan penyelesaian. Sehingga, masalah dapat didefinisikan sebagai sebuah persoalan yang memerlukan dan harus diselesaikan sebab adanya ketidaksamaan antara teori dengan fenomena yang ada dilapangan.⁸¹ *Problem* yang tidak bersangkutan atau berurusan dengan *problem* lainnya cenderung lebih mudah diselesaikan atau disebut dengan *problem* relatif yakni *problem* yang mempunyai dampak tidak terlalu besar. Sebuah solusi diperlukan untuk dapat memecahkan persoalan dengan menghindari tekanan.

Melalui observasi serta wawancara yang telah dilakukan, peneliti dapat menganalisa bahwasannya *problem* yang terjadi selama penerapan permainan tradisional engklek pada anak kelompok B di TK TA Terpadu Al Hikmah Desa Pelemkerep Mayong Jepara beserta solusi yang digunakan untuk mengatasi *problem* tersebut yaitu, sebagai berikut:

a. *Problem* anak tidak mau atau takut

Problem dari keadaan anak yang tidak mau atau penakut saat pertama kali melakukan permainan tradisional.⁸²

Solusi yang digunakan untuk mengatasi hal tersebut dari seorang pendidik yaitu dengan memberi pengertian ke anak saat bermain dengan membantu anak untuk mengurangi rasa takutnya, kemudian peluk anak dan beri semangat ke anak bahwa ia mampu melawan ketakutannya tersebut. Jangan menghukum anak atas apa yang ditakutinya menghukum tidak akan mengurangi rasa takutnya. Dengan begitu anak akan merasa aman saat bermain permainan yang ia takuti.⁸³ Saat anak melakukan kesalahan tidak boleh langsung diintervensi

⁸¹ Tim Penulis KBBI, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 896

⁸² Irma Niswatin selaku Guru TK Kelas B2, Wawancara oleh penulis, pada tanggal 13 Mei 2023

⁸³ Irma Niswatin selaku Guru TK Kelas B2, Wawancara oleh penulis, pada tanggal 13 Mei 2023

namun memberikan kepercayaan pada anak untuk memecahkan masalahnya sendiri terlebih dahulu.⁸⁴

b. Problem anak yang sulit dikondisikan

Problem lain terkait dengan sulit mengkondisikan anak saat memainkan permainan engklek. Dengan media permainan engklek yang terbatas hanya satu untuk semua anak dan rasa antusias anak yang besar membuat anak berebut dan saling ingin main yang pertama.⁸⁵ Hal ini membuat suasana sulit untuk dikondisikan.

Solusi yang digunakan untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan membiasakan anak untuk tertib bergantian dari kecil. Jangan memarahi anak saat kejadian dan sebaiknya beri nasihat dan pengertian ke anak untuk bergantian bermain engklek. Sebaiknya dari kecil anak ditanamkan ketertiban dan keteraturan pada proses pembelajaran seperti berbaris berurutan, berantian satu persatu sehingga anak akan belajar disiplin untuk antri.⁸⁶ anak harus mampu berkomunikasi dengan baik dan mampu melatih emosinya dengan sabar menunggu giliran. untuk bermain dan mengajak teman bermain tanpa mengganggu teman yang lain dan mendapatkan gilirannya untuk bermain.⁸⁷

c. Problem anak yang cenderung bermain gadget saat dirumah

Problem yang terjadi ketika anak cenderung bermain handphone ketika dirumah dibanding main di luar sama teman. Kondisi tersebut membuat anak malas belajar di rumah dan kalau dilarang anak akan mengamuk.⁸⁸

Solusinya dengan memberi batasan waktu bermain handphone ke anak. Dengan mengatur waktu bermain, orang tua dianjurkan untuk membuat jadwal harian untuk aktivitas anak. Melalui pengaturan jadwal pada anak bertujuan agar nantinya anak tidak melupakan aktivitas keseharian lainnya yang juga sangat diperlukan seperti aktivitas untuk istirahat, makan, belajar, serta kegiatan lainnya. Membatasi

⁸⁴ Samiaji, "Perkembangan Karakter Mandiri Dan Jujur Pada Anak Usia Dini (Studi Kasus Anak-Anak KB Wadas Kelir Purwokerto Selatan)."

⁸⁵ Data hasil observasi di TK TA Terpadu Al Hikmah Mayong, pada tanggal 19 Mei 2023

⁸⁶ Irma Niswatin selaku Guru TK Kelas B2, Wawancara oleh penulis, pada tanggal 13 Mei 2023

⁸⁷ Wariyanti, "Perkembangan Aspek Sosial Emosional Dan Sains Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional Engklek."

⁸⁸ Ana Ratnasari selaku Wali Murid Kelas B2, Wawancara oleh penulis, pada tanggal 25 Mei 2023

penggunaan gadget pada anak. Anak boleh saja menggunakan gadget tetapi waktunya dibatasi misalnya setengah jam, atau saat senggang atau saat hari sabtu atau minggu. Waktu di saat anak santai dan tugas belajarnya telah selesai. Temani anak dalam bermain menggunakan gadget, arahkan penggunaannya dengan baik.⁸⁹ Kemudian juga bisa mengajak anak untuk melakukan aktivitas positif yang menyenangkan misalnya, mengajak bermain ke kebun binatang.



⁸⁹ Yumarni, "Pengaruh Gadget Terhadap Anak Usia Dini." Yumarni.